

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 Th 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan pengertian pendidikan sebagai berikut : “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup>

Menurut Ali Muhtadi pendidikan pada dasarnya usaha untuk memanusiakan manusia. Dalam konteks tersebut pendidikan tidak dapat diartikan membantu pertumbuhan fisik saja, tetapi juga keseluruhan perkembangan pribadi manusia dalam hal lingkungan yang memiliki peradaban.<sup>2</sup> Pendidikan mempunyai peran penting dalam membentuk kehidupan publik, selain itu juga diyakini mampu memainkan peran yang signifikan dalam bentuk politik dan kultural. Jadi, pendidikan sebagai media untuk menyiapkan dan membentuk kehidupan sosial sehingga menjadi basis institusi pendidikan yang syarat akan nilai-nilai idealisme.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Undang-Undang Sisdiknas ( UU RI No.20 Th. 2003) dan Undang-Undang Guru (UU RI No. 14 Th. 2005) dan Dosen ( jakarta: Asa Mandiri,2008 ), h,3

<sup>2</sup> Ali Muhtadi, *Strategi Implementasi Pendidikan Budi Pekerti ang Efektif di Sekolah*, Jurnal Dinamika Pendidikan, No. 01/Th/XVI/Mei 2010

<sup>3</sup> M. Agus Nuryanto, *Mazhab Pendidikan Kritis Menyingkap Relasi Pengetahuan, Politik dan Kekuasaan*, ( Yogyakarta: Resist Book, 2008), h. 81



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu nilai idealisme yang diamanatkan oleh undang-undang dan harus ditanamkan pada diri seorang peserta didik adalah nilai kedisiplinan, yang akan menjadi salah satu penentu keberhasilan seseorang dalam menjalani kehidupan. Sebagaimana firman Allah QS. An-Nisa [4] : 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي  
الْأَمْرِ مِنكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن  
كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (QS. An-Nisa [4] : 59)*

Ayat di atas menjelaskan mengenai perintah untuk mentaati pemimpin, ketika hal ini dikaitkan dengan proses pembelajaran maka setiap masyarakat yang berada di lingkungan sekolah harus mentaati segala aturan yang di tetapkan oleh kepala sekolah, mulai dari pendidik, tenaga kependidikan sampai peserta didik. Karena kedisiplinan merupakan kunci dari kesuksesan, hal ini akan menumbuhkan sifat tekun, memegang prinsip, pantang mundur dari kebenaran dan pengaruh kedisiplinan sangat besar dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, maupun kehidupan bernegara.

Dalam proses mengimplementasikan nilai kedisiplinan pada peserta didik, maka lembaga pendidikan yang menjadi pusat kegiatan pendidikan harus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengupayakan penanaman nilai kedisiplinan. sehingga dalam proses pendidikan dapat mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang telah dibuat oleh pemerintah, yaitu: untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Untuk kepentingan tersebut, dalam rangka pembentukan disiplin belajar siswa, menurut Mulyasa guru harus berperan menjadi :

1. Pembimbing

Guru harus berupaya membimbing dan mengarahkan perilaku peserta didik kearah yang positif, dan menunjang pembelajaran.

2. Contoh atau tauladan

Guru harus memperhatikan perilaku disiplin yang baik kepada siswa, karena bagaimana siswa akan berdisiplin apabila gurunya tidak menunjukkan sikap disiplin.

3. Pengawas

Guru harus senantiasa mengawasi seluruh perilaku siswa terutama pada jam-jam efektif sekolah, sehingga kalau terjadi pelanggaran terhadap disiplin, dapat segera diatasi.

4. Pengendali

Guru harus mampu mengendalikan seluruh perilaku siswa di sekolah. Dalam hal ini guru harus mampu secara efektif menggunakan alat pendidikan secara tepat waktu dan tepat sasaran, baik dalam menggunakan hadiah maupun hukuman terhadap siswa.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Undang-Undang Sisdiknas UU RI No. 20 Th. 2003, *Op. Cit*, hal. 5

<sup>5</sup> Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, ( Bandung: Rodakarya, 2005), h. 37

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses pendidikan, ketika guru sudah menjalankan peran dan tugas pokoknya dengan baik, hal ini seharusnya akan memberikan dampak yang baik pula terhadap karakter dan kepribadian siswa salah satunya karakter disiplin sehingga siswa dapat mengembangkan potensi dirinya dengan baik, bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di Sekolah Menengah Pertama Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru, bahwa guru sudah menjalankan perannya dengan baik seperti:

Guru tepat waktu masuk ke dalam kelas kemudian guru tepat waktu keluar dari kelas pada saat jam pelajaran telah berakhir kemudian guru memberikan bimbingan tentang disiplin kepada siswa pada saat belajar dan guru membuat peraturan tentang disiplin siswa dalam belajar.

Kemudian pada sisi lain penulis menemukan gejala-gejala siswa sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang datang terlambat ke sekolah.
2. Masih banyak siswa yang tidak melaksanakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.
3. Masih ada siswa yang keluar masuk area sekolah tanpa izin, pada jam belajar di sekolah.
4. Masih ada siswa yang melanggar peraturan yang telah di tetapkan oleh pihak sekolah secara sengaja.
5. Masih ada siswa yang membawa hand phone serta bermain game pada saat pembelajaran berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sementara itu, sekolah telah menetapkan peraturan yang harus di patuhi oleh siswa, diantaranya :

- a. Siswa harus sampai di sekolah 10 menit sebelum bel di bunyikan ( bel masuk 07.00).
- b. Menaruh tas dan perlengkapan belajar ke dalam ruangan kelas terlebih dahulu sebelum berbaris masuk kelas.
- c. Siswa yang tidak masuk, harus memberi tahu pihak sekolah melalui surat tertulis
- d. Siswa membaca doa sebelum belajar dan memberi salam kepada guru terlebih dahulu.
- e. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa harus tertib, tenang, tidak boleh ribut tentang hal yang tidak berhubungan dengan belajar.
- f. Siswa tidak dibenarkan berkelahi, berkata kasar dan kotor.
- g. Selama kegiatan belajar berlangsung siswa tidak dibenarkan meninggalkan kelas tanpa seizin guru yang mengajar di kelas.
- h. Siswa tidak dibenarkan keluar dari pekarangan sekolah selama kegiatan pembelajaran berlangsung tanpa seizin guru yang sedang mengajar atau piket.
- i. Seluruh siswa wajib memakai baju seragam yang telah ditetapkan.

Aturan-aturan tersebut tidak secara total diikuti dan dipatuhi oleh siswa.

Hal ini terlihat dari gejala-gejala yang penulis kemukakan di atas.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru Membentuk Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru”.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu:

1. Peran guru adalah mengembangkan dan membersihkan jiwa peserta didik agar dapat mendekati diri kepada Allah, menjauhkannya dari keburukan, dan menjaganya agar tetap berada pada fitrahnya, dan guru hendaknya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menyampaikan berbagai pengetahuan dan pengalaman kepada peserta didik untuk diterjemahkan dalam tingkah laku dan kehidupannya.<sup>6</sup>

2. Kedisiplinan adalah suatu kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku.<sup>7</sup>
3. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikannya ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat.<sup>8</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala yang telah penulis uraikan di atas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Peran guru membentuk kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam belum maksimal.
- b. Faktor yang mempengaruhi peran guru membentuk kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam belum diidentifikasi.
- c. Sebagian siswa belum menunjukkan kedisiplinannya di sekolah.
- d. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diidentifikasi

<sup>6</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta: Kalam Mulia,2011), h. 75

<sup>7</sup> Ngainun Naim, *charakter Building*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.142

<sup>8</sup> Abdur Rachman Saleh, *Pendidikan Agama dan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 6

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Persiapan guru membentuk kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam belum memadai.
- f. Guru kurang bersikap responsif terhadap proses pembentukan kedisiplinan siswa.

## 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan penelitian ini, seperti yang telah dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka peneliti memfokuskan kepada:

- a. Peran guru membentuk kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru belum maksimal.
- b. Adanya faktor yang mempengaruhi peran guru membentuk kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru.
- c. Adanya faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah yang akan di varikan jawabannya sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran guru membentuk kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Apakah faktor yang mempengaruhi peran guru membentuk kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru ?
- c. Apakah faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru.

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian dari penelitian tindakan lapangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peran guru membentuk kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi peran guru membentuk kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Kemala Bhayangkari 1 Pekanbaru.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan secara teoritis maupun praktis, yaitu:



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kegunaan secara teoritis.
  - 1) Memberikan penjelasan tentang peran guru membentuk kedisiplinan siswa, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam
  - 2) Penelitian dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti lain yang melakukan kajian dalam masalah penelitian lanjutan.
  - 3) Menjadi dasar bagi peneliti lain dalam pengembangan penelitian yang menggunakan variabel-variabel dalam penelitian ini, baik secara keseluruhan maupun secara terpisah.
- b. Kegunaan secara praktis
  - 1) Memberikan masukan kepada kepala sekolah mengenai peran guru membentuk kedisiplinan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
  - 2) Memberikan kontribusi bagi praktisi pendidikan dan masyarakat yang terkait dalam upaya mengelola sekolah dalam rangka kelancaran dan kesetiaan para pegawai di lembaga sekolah.
  - 3) Secara praktisi hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi guru-guru dalam optimalisasi kerja.